

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sarana untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendidikan. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang system Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran penting . guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas.

Guru yang profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap

profesinya. Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab IV pasal 10 ditegaskan tentang sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi-kompetensi tersebut yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesioanl.

Pertama, kompetensi pedagogik meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang mampu menyelenggarakan kegiatan pembangunan yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, kompetensi kepribadian meliputi Tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung awab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Ketiga, kompetensi sosial meliputi bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat, kompetensi professional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang mampu, menguasai standar kompetensi dan dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan ilmu kependidikan dan kependidikan.

Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar.

Kesiapan menjadi guru menurut Irwansyah dalam Rizki putri Ariana (2016) adalah: Berkaitan dengan kesiapan menjadi guru, dapat dikatakan bahwa kesiapan adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa alumni untuk dapat langsung mengajar setamat kuliah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi.

Berdasarkan hasil survey awal terhadap mahasiswa fakultas ekonomi yang mengikuti PPL Angkatan 2016, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang belum mampu menguasai ilmu pengetahuan, tidak mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran dapat membantu mahasiswa calon guru untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik terhadap ilmu atau pengalaman yang telah diberikan, dapat membantu mahasiswa calon guru dalam merancang, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran serta membantu mahasiswa calon guru untuk menunjang situasi belajar ke arah yang lebih baik.

Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi melaksanakan KBM tidak secara utuh, maksudnya tidak dilaksanakan sebagaimana adanya RPP tersebut atau tidak

sesuai dengan RPP. RPP disusun oleh mahasiswa calon guru untuk menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. Dalam menyusun RPP, mahasiswa calon guru menyiapkan ide-ide kreatif untuk pembelajaran yang diharapkan nantinya akan berdampak pada peningkatan efektifitas pembelajaran.

Ada juga mahasiswa calon guru yang tidak percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran. Rasa percaya diri dapat membantu mahasiswa calon guru dalam perkembangan kepribadiannya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mengganggu proses pembelajaran serta mengganggu proses transfer ilmu kepada siswa.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan perguruan tinggi pencetak calon pendidik, telah menyiapkan berbagai Fakultas yang membantu calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru. Salah satu Fakultas yang tersedia yaitu Fakultas Ekonomi. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola KBM, serta pengelolaan kelas. Universitas Negeri Gorontalo sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran, Micro

Teaching, serta Praktik Pengalaman Lapangan yang dimana semua mata kuliah tersebut wajib lulus.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Berdasarkan Observasi awal, didapatkan nilai PPL mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi UNG angkatan 2016 adalah sebagai berikut:

Daftar Tabel 1.1  
**Daftra Nilai PPL Angkatan 2016**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentasi Nilai PPL			
			A	B	C	D
1	S1 Pendidikan Ekonomi	27 Orang	75%	25%	-	-

Dengan memiliki nilai akhir yang baik artinya mahasiswa fakultas Ekonomi telah menguasai kompetensi mengajar dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menjadi tenaga pendidik.

Akan tetapi dalam kenyataannya mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih kurang. Diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi, masih ada mahasiswa yang mampu member penguatan atau

motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran. Melihat permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.

Selain itu, masalah lain yang terjadi pada mahasiswa juga terlihat dari rencana pembelajaran yang kurang matang akibatnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kurang berjalan maksimal dan mengakibatkan sebagian peserta didik merasa bosan, tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Gorontalo**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang belum mampu membuka dan menutup pembelajaran
2. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi

3. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang belum mampu member penguatan atau motivasi kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang belum mampu menggunakan bahasa dengan baik

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu : Apakah terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan PPL dan kesiapan menjadi calon guru

serta hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Fakultas Ekonomi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Fakultas Ekonomi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan output atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

#### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pembaca atau mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional.